

### PENGELOLAAN SARANA ATRAKSI WISATA IKAN SAKTI SUNGAI JANIAH KANAGARAIAAN TABEK PANJANG KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

#### *MULTIMEDIA-BASED LEARNING MEDIA TRAINING USING MACROMEDIA DIRECTOR APPLICATION FOR ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS AT GUGUS 3 KAMANG MAGEK, KABUPATEN AGAM*

Fahmi Rizal<sup>1</sup>, Elfi Tasrif<sup>2</sup>, Yuliana<sup>3</sup>, Hendri Azwar<sup>4</sup>, Feri Ferdian<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Padang

E-mail: [fahmi@ft.unp.ac.id](mailto:fahmi@ft.unp.ac.id)

#### INFO ARTIKEL

##### Koresponden

Fahmi Rizal

[fahmi@ft.unp.ac.id](mailto:fahmi@ft.unp.ac.id)

##### Kata kunci:

pengelolaan, sarana,  
atraksi, objek wisata

hal: 115 - 122

#### ABSTRAK

Objek wisata Ikan Sakti Sungai Jariah merupakan salah satu objek wisata di Nagari Tabek Panjang, Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Objek wisata ini memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan yang bertujuan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Permasalahan yang ditemui seperti: Terbangkalainya pembangunan akses tracking menuju bukit batanjua dan juga pembangunan rumah pohon di lingkungan objek wisata, masih kurangnya sarana atraksi wisata di objek wisata. Menindaklanjuti permasalahan diatas, tim pengabdian masyarakat telah melakukan Pengelolaan Sarana Atraksi Wisata kepada kelompok sadar wisata Sungai Jariah. Adapun ruang lingkup materi meliputi: Pelatihan pengembangan potensi pariwisata, Pelatihan Pengelolaan Sarana Prasarana dan Lingkungan Objek Wisata, Pelatihan Tentang Organisasi Pengelolaan Sarana Atraksi Wisata. Dalam pelatihan kelompok sadar wisata diberikan sarana atraksi wisata sebagai daya tarik tambahan bagi wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa, kelompok sadar wisata Sungai Jariah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam Pengelolaan Sarana Atraksi Wisata dalam hal ini memfokuskan kepada atraksi budaya berupa pembentukan sangar seni dan penyerahan alat musik tambua tansa. Ini bertujuan untuk menambah daya tarik wisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Jariah

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Correspondent:</b></p> <p><b>Fahmi Rizal</b> fahmi@ft.unp.ac.id</p> <p><b>Keywords:</b> management, facilities, attractions, attractions</p> <p><b>page:</b> 115- 122</p>	<p><i>Sakti Sungai Janiah Fish attraction is one of the attractions in Tabari Panjang Nagari, Baso District, Agam Regency. This tourist attraction has a lot of potential that can be developed that aims to increase tourist visits. Problems encountered such as: The abandonment of the development of tracking access to Bukik Batanjua and also the construction of tree houses in tourist attractions, there is still a lack of tourist attractions in tourist attractions. Following up on the above issues, the community service team has conducted Management of Tourist Attraction Facilities for the Sungai Janiah tourism conscious group. The scope of the material includes: Training on tourism potential development, Training on Infrastructure and Environmental Management of Tourism Objects, Training on Tourism Attraction Facility Management Organizations. In training tourism conscious groups are given tourist attraction facilities as an additional attraction for visiting tourists. Based on the results of the training it can be concluded that, the Sungai Janiah tourism conscious group obtained knowledge and skills in the Management of Tourist Attraction Facilities in this case focusing on cultural attractions in the form of art frightening and surrender of Tambua Tansa musical instruments. It aims to add to the tourist attraction in Siti Sungai Janiah Fish Tourism Object</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.</i></p>

## PENDAHULUAN

Aktivitas pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang berkontribusi bagi pendapatan daerah. Pariwisata merupakan sebuah fenomena dan keterkaitan yang muncul karena interaksi wisatawan, bisnis penyedia jasa, pemerintah dan komunitas setempat, dalam proses mendatangkan wisatawan atau pengunjung (Wardiyanta, 2006). Pariwisata berkembang menjadi sektor yang memberikan efek nilai manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat, ataupun swasta.

Dalam pariwisata ada istilah *Community Based Tourism* (CBT) yang merupakan salah satu pendekatan dari bawah (*bottom up*) berupa kebijakan menunjukkan tantangan dan peluang bagi masyarakat dengan tujuan untuk bekerja dengan sektor publik dan swasta (Theerapappisit, 2012). Menurut Nurhidayanti (2008, dalam Satrya, 2010) CBT memiliki tiga batasan definisi. Bentuk pertama, yaitu pariwisata yang memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk mengontrol dan terlibat dalam manajemen pembangunan pariwisata. Kedua, pariwisata memberikan keuntungan kepada masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam usaha-usaha pariwisata. Ketiga, pariwisata menuntut pemberdayaan dengan distribusi keuntungan kepada komunitas yang kurang beruntung di pedesaan.

Pariwisata sebagai bagian dari industri kecil memiliki hubungan yang erat dikaitkan dengan ilmu Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL). Jika dikaitkan pariwisata dengan PEL hubungannya pengembangan pariwisata berbasis potensi wisata perdesaan mendukung pengembangan ekonomi lokal wilayah karena pemangku kepentingan yang terlibat yaitu pemerintah, dunia usaha, masyarakat lokal, dan organisasi masyarakat madani dalam suatu proses yang partisipatif. Dari pemahaman

pariwisata berbasis masyarakat sangat erat hubungannya jika dikaitkan dengan pengembangan ekonomi lokal karena tidak hanya membahas pariwisata sebagai unsur sektoral tetapi juga membahas pemberdayaan, dimana pemberdayaan semua pemangku kepentingan yang terlibat terutama masyarakat. Hal ini sesuai dengan definisi dan cakupan PEL. Menurut Munir (2007) PEL adalah suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan-kelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan kemampuan SDM untuk menciptakan produk-produk yang lebih baik serta pembinaan industri dan kegiatan usaha pada skala lokal. Jadi, pembangunan ekonomi lokal merupakan upaya pemerintah daerah bersama masyarakat dalam membangun kesempatan-kesempatan ekonomi yang cocok dengan SDM, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan kelembagaan secara lokal.

Sumatera Barat terus berupaya pengembangan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Salah satu daerah yang sedang melakukan pengembangan ekonomi berbasis pariwisata ini adalah Kabupaten Agam. Kabupaten Agam memiliki beraneka ragam objek wisata seperti danau, gunung, sungai dan lain sebagainya.

Perkembangan objek wisata di Kabupaten Agam belum terealisasi secara merata, ini terlihat masih kurangnya pembenahan dan pengembangan objek wisata yang berpotensi menjadi destinasi wisata di Kabupaten Agam. Pemerintah maupun swasta masih terfokus pada objek wisata yang sudah terkenal, sedangkan masih banyak objek wisata yang berpotensi menjadi destinasi wisata namun belum dikembangkan secara maksimal.

Salah satu objek wisata di Kabupaten Agam yang masih belum dikembangkan secara maksimal adalah Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Objek wisata tersebut terletak di Kecamatan Baso Kanagarian Tabek Panjang. Secara geografis Nagari Tabek Panjang berada diantara  $0^{\circ} - 30' LS$ ,  $100.28^{\circ} BT$ , dengan luas  $19,19 \text{ KM}^2$  berada pada ketinggian  $800 - 900 \text{ m dpl}$ . Secara Administratif Pemerintahan Nagari Tabek Panjang berbatasan dengan:

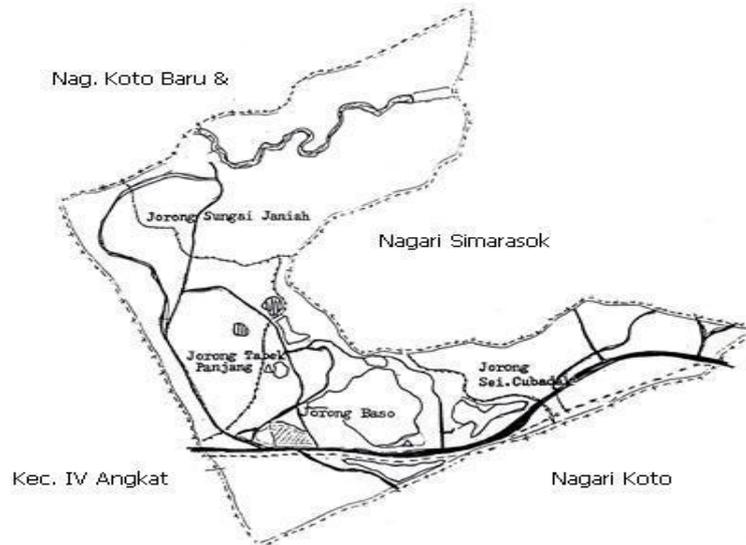
- Sebelah Utara : Nagari Koto Baru, Salo dan Simarasok .
- Sebelah Selatan : Nagari Koto Tinggi
- Sebelah Timur : Nagari Padang Tarok
- Sebelah Barat : Kecamatan Ampek Angkek dan Canduang

Nagari Tabek Panjang terdiri dari 4 Jorong, yaitu: Jorong Baso, Jorong Tabek Panjang, Jorong Sungai Cubadak, dan Jorong Sungai Janiah. Dilihat dari potensi masing-masing Jorong di Nagari Tabek Panjang berpotensi untuk dikembangkan sebagai daerah transit, pariwisata, perdagangan dan pertanian. Hal ini dikarenakan posisi strategisnya sebagai kawasan Hitterland Agropolitan Kab. Agam dan Lintas segi tiga Payakumbuh, Batusangkar dan Bukittinggi.

Secara teoritis disebutkan bahwa jumlah penduduk yang banyak merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Hal ini dimaksudkan apabila jumlah penduduk yang banyak tersebut dapat diberdayakan sesuai kodrat, keahlian dan bidang kerjanya masing-masing. Sebaliknya apabila jumlah penduduk yang besar tadi tidak dapat diberdayakan dan dikendalikan secara bijak dan terencana bahkan akan menjadi beban pembangunan.

Objek wisata Ikan Sakti Sungai Janiah merupakan objek wisata alam berupa kolam berisikan ikan yang dilindungi oleh masyarakat. Berdasarkan legendanya ikan tersebut diyakini oleh warga sekitar berasal dari sepasang manusia. Disamping

kolam Ikan Sakti Sungai Janiah juga terdapat sebuah bukit yang tingginya mencapai  $\pm$  800 meter dari permukaan laut bernama Bukit Batanjua yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna serta pemandangan alam yang sangat indah. Selain itu Bukit Batanjua memiliki keunikan tersendiri yaitu adanya mata air dalam sebuah batu yang dapat diminum dan tidak pernah kering meskipun dimusim kemarau. Berdasarkan kepercayaan dari warga sekitar meyakini air tersebut bisa menjadi obat untuk berbagai macam penyakit (Pengelola Objek Wisata).



**Gambar 1. Peta Nagari Tabek Panjang**

Objek wisata Ikan Sakti Sungai Janiah berpotensi untuk dilakukan pengembangan menjadi destinasi wisata di Kabupaten Agam. Salah satu pengembangan objek wisata seperti atraksi wisata. Perbukitan yang masih alami serta pemandangan yang sangat menawan sangat berpotensi untuk dijadikan wisata *tracking* dimana wisatawan dapat menikmati pemandangan yang indah dari atas bukit tersebut. Selain itu pohon besar yang terdapat di sekitar objek wisata berpotensi dijadikan tempat atraksi wisata lainnya seperti *flying fox*. Kemudian debit air yang banyak serta adanya area kosong disekitar objek wisata bisa dijadikan arena memancing, sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Tidak hanya itu sejarah dan legenda yang melekat di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah menjadi daya tarik sendiri dalam pengembangan objek wisata tersebut, terutama untuk wisatawan yang menyukai sejarah-sejarah objek wisata. Berikut gambar Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah.

Berdasarkan Gambar 2, terlihat keindahan alam Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah, di mana bangunan sekitar objek wisata yang masih terjaga keasliannya sehingga memberikan suasana asli Minangkabau. Selain itu pemandangan Bukit Batanjua dan pepohonan rindang memberikan nuansa alam yang sangat menarik dan memiliki potensi untuk dikembangkan berbagai kegiatan pariwisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah.

Selanjutnya dari observasi langsung ke objek wisata, selain banyaknya potensi objek wisata untuk dikembangkan, namun masih ada terdapat permasalahan yang ditemukan seperti terbengkalainya pembangunan akses *tracking* menuju bukit batanjua dan juga pembangunan rumah pohon di lingkungan objek wisata yang

belum dibangun, sementara untuk potensi lokasi sangat mendukung. Tujuan secara dilakukan kegiatan pengabdian ini adalah kelompok sadar wisata mampu melakukan pengelolaan sarana atraksi wisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam.



Gambar 2. Objek Wisata Kolam Ikan Sakti Sungai Janiah

### Target Dan Luaran

Target yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Bertambahnya pengetahuan pokdarwis tentang sadar wisata.
2. Terjadi peningkatan dan Pengembangan Ekonomi di Lingkungan Wisata.
3. Bertambahnya kemampuan mengelola sarana atraksi wisata

### METODE PELAKSANAAN

Usaha mengembangkan sarana objek wisata terus diupayakan. Namun usaha tersebut masih belum memperoleh hasil yang memuaskan dikarenakan keterbatasan dana yang tersedia untuk pengembangan objek wisata. Oleh sebab itu program-program yang menunjang pengembangan objek wisata sangat diperlukan, yang sekaligus dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke objek wisata tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Terkait dengan hal tersebut dirasa perlu untuk memberikan bantuan pembangunan sarana untuk pengembangan objek wisata, pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat di lingkungan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Supaya tujuan dapat tercapai secara maksimal, maka dalam pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat digunakan metode yang bervariasi yaitu:

1. Bekerjasama dalam pembangunan sarana atraksi wisata  
Pengusul akan memberikan bantuan dalam pembelian bahan dan masyarakat secara gotong royong untuk melanjutkan pembangunan jalur *tracking*, dan rumah pohon di lingkungan objek wisata.
2. Metode ceramah dan tanya jawab  
Metode ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pengelola objek wisata tentang pengelolaan sarana atraksi wisata. Dalam ceramah, akan disampaikan beberapa materi yaitu:
  - a. Pengetahuan pentingnya sarana atraksi wisata
  - b. Manajemen pemeliharaan sarana atraksi wisata
3. Metode demonstrasi dan pemberian tugas  
Tim bersama dengan mitra bekerja bersama-sama selama proses pelatihan berlangsung. Demonstrasi yang dilakukan instruktur akan diikuti oleh mitra sebagai bentuk aplikasi dari pengetahuan yang telah diberikan sebelumnya. Salah satu bentuk demonstrasi yang dilakukan terkait dengan pengelolaan sarana atraksi wisata.
4. Bimbingan

Bimbingan dilakukan terkait dengan kegiatan pengelolaan dan pengembangan objek wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan kualifikasi yang sama.

### HASIL KEGIATAN

Pelatihan ini bertujuan untuk melatih kelompok sadar wisata sehingga mampu melakukan pengelolaan sarana atraksi wisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan menganalisis keadaan masyarakat objek wisata ikan sakti sungai janiah yang bertujuan untuk mengetahui kondisi ideal dari masyarakat tersebut. Kemudian dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh Pemerintah setempat dan kelompok sadar wisata yang menghasilkan beberapa rumusan yaitu: 1) Selama ini pengelolaan objek wisata Ikan Sakti Sungai Janiah dilakukan oleh Pengurus Mesjid yang sekaligus sebagai pengurus Kelompok Sadar Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah, 2) Pembentukan tim pengelolaan sarana atraksi wisata, yaaitu sarana seni seperangkat tambua tansa sekaligus pembentukan sangar Seni Ikan Sakti Sungai Janiah.



**Gambar 3. Diskusi antara tim pengabdian masyarakat dengan pokdarwis dan peserta di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah**

Materi pelatihan disampaikan dengan memberikan contoh-contoh yang relevan untuk diterapkan dalam pengelolaan sarana atraksi wisata. Selanjutnya penetapan pelaksanaan tugas dalam organisasi yang mengacu pada pengelolan sarana atraksi wisata.

Pelatihan menjelaskan tentang pengembangan potensi pariwisata di Lingkungan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Paparan materi tersebut menjelaskan tentang bagaimana masyarakat dapat mengenal potensi atraksi wisata yang dimiliki. Selain itu pelatihan ini bertujuan pokdarwis mampu mengembangkan atraksi wisata dan mengelola sarana atraksi wisata yang dimiliki dengan baik. Berikut adalah dokumentasi kegiatan.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sarana pariwisata pokdarwis diberikan pengetahuan tentang tentang Pengelolaan Sarana Prasarana Dan Lingkungan Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta tentang pentingnya Pengelolaan sarana dan prasana pariwisata. Manfaat pelatihan ini adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat di bidang pariwisata, memberikan berbagai pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan sarana dan prasana untuk keberlanjutan pariwisata.

Selanjutnya untuk terwujudnya pengelolaan seara berkelanjutan maka diberikan Pelatihan dan Pengarahan Tentang Organisasi Pengelolaan Sarana Atraksi Wisata. Pada pelatihan ini disampaikan bagaimana caranya pokdarwis mampu mengelola

sdm yang ada sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya masing-masing. Dalam pelatihan ini materi dipaparkan oleh Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, Drs. Andriwifa, M.Si, dan Hendri Azwar, SST., M.Par. Berikut adalah dokumentasi kegiatan



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

Pengelola Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah belum memiliki sarana atraksi wisata budaya khususnya yang bisa menjadi daya tarik tambahan di objek wisata ikan sakti sungai janiah. Acara berikutnya dilanjutkan dengan penyerahan seperangkat peralatan tambua tansa kepada pokdarwis dengan rincian 8 alat musik tambua 2 alat musik tansa dan 1 alat musik pupuik sarunai. Dengan penyerahan alat musik tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata untuk berkunjung ke Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Setelah penyerahan tersebut langsung dibentuk sanggar seni ikan sakti sungai janiah dibawah pokdarwis Ikan Sakti Sungai Janiah. Berikut dokumentasi penyerahan sarana atraksi wisata tambua tansa:



Gambar 5. Penyerahan Tambua Tansa dari Tim Pengabdian ke Sanggar Seni Ikan Sakti Sungai Janiah

Setelah penyerahan sarana atraksi wisata berupa tambua tansa acara berikutnya dilanjutkan pelatihan memainkan alat musik tersebut oleh pemuda yang tergabung kedalam tim pokdarwis Ikan Sakti Sungai Janiah. Berikut dokumentasi pelatihan alat musik tambua tansa oleh tim pokdarwis:



**Gambar 6. Acara Latihan Alat Musik Tambua Tansa oleh Anggota Sanggar Seni Ikan Sakti Sungai Janiah**

Diakhir dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan mencapai sasaran pada saat dilaksanakan. Evaluasi dilakukan tiga tahap, yaitu evaluasi persiapan, evaluasi proses, dan evaluasi hasil. Pada evaluasi awal, bentuk evaluasi yang dilakukan berupa angket tertulis terkait kegiatan pelatihan. Evaluasi proses diskusi langsung terkait materi yang dipaparkan. Evaluasi akhir melihat peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan sarana atraksi wisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat ditarik kesimpulan masalah-masalah yang dialami kelompok sadar wisata sudah diberikan materi dan arahan dalam Pengelolaan Saran Atraksi Wisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah. Secara langsung dapat dilihat terdapat peningkatan kemauan masyarakat dalam peran aktif mengelola sarana atraksi wisata, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah dan sehingga dapat memberikan peningkatan ekonomi masyarakat.

### **Saran**

Sehubungan masih belum optimalnya membangun kerjasama dengan berbagai pihak, maka perlu disarankan hal sebagai berikut:

- a. Perlu tindak lanjut dari bidang terkait di pemerintah untuk pengelolaan sarana atraksi wisata di Objek Wisata Ikan Sakti Sungai Janiah.
- b. Dibutuhkan pendampingan dalam hal menjalin kerjasama satu lembaga dengan yang lain.
- c. Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program yang sudah dilaksanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Satrya, Derwa Gde., *Kewirausahaan Sosial Bidang Pariwisata, Opini, Suara Karya*. Edisi 10 Agustus 2010

Theerapappisit, Polladach. 2012. *The Bottom-Up Approach of Community-Based EthnicTourism: A Case Study in Chiang Rai*. School of Social Sciences and Psychology, University of Western Sydney Australia. Intech Journal Strategies for Tourism Industry - Micro and Macro Perspectives Published in print edition April, 2012.

Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

=====